

Analisis Hasil Praktikum Morfologi Tumbuhan Menggunakan Metode Praktikum di Laboratorium dan di Lapangan Ditinjau dari Alat dan Bahan Praktikum Tahun Ajaran 2015 / 2016

Rina Astuti^{1*}, Sedy Putra Pradana², Fatimah Muyasaroh²

¹Prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta

²Asisten Laboratorium Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta

*Corresponding author: ra122@ums.ac.id

Abstract: Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui perbedaan praktikum morfologi tumbuhan yang di laksanakan di dalam laboratorium dengan praktikum morfologi tumbuhan yang di laksanakan di lapangan ;(2) Untuk mengetahui pengaruh alat dan bahan terhadap praktikum morfologi tumbuhan yang di laksanakan di dalam maupun di luar laboratorium. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang dilaksanakan di laboratorium pendidikan biologi FKIP UMS Surakarta. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan biologi FKIP UMS semester I yang terdiri dari sepuluh kelas dan SMT III yang terdiri dari sebelas kelas tahun ajaran 2015/2016. Pengambilan sampel dilakukan secara *cluster random sampling* yang terdiri dari tiga kelas dari Semester I dan tiga kelas dari Semester III. Data yang diperoleh pada penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif hasil analisis praktikum morfologi yang di lakukan di dalam laboratorium dan di lapangan di tinjau dari alat dan bahan yang digunakan dalam praktikum. Instrumen penelitian berupa instrumen pelaksanaan pembelajaran praktikum. Instrumen ini digunakan untuk proses pembelajaran praktikum, yang berupa Silabus, Rencana Mutu Pembelajaran (RMP) / RPS (Rencana Pembelajaran Semester) dan laporan dalam bentuk Lembar kerja Mahasiswa (LKM) / buku kerja . Instrument pengambilan data digunakan untuk pengambilan data prestasi belajar mahasiswa yang berupa instrumen soal Tes Kompetensi Praktikum (TKP) dan Tes Responsi. Soal Tes Kompetensi Praktikum (TKP) berisi tujuh soal essay, sedangkan responsi menggunakan presentasi dan soal essay. Analisis data menggunakan analisis parametrik kruskall wallis, dengan terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

Keywords: Praktikum Laboratorium, Praktikum Lapangan, Alat dan Bahan, Morfologi Tumbuhan

Dipublikasikan di:

Jurnal Pembelajaran Biologi: Kajian Biologidan Pembelajarannya (Universitas Sriwijaya) Vol 4, No 2 (November,2017) <http://ejournal.unsri.ac.id/index.php/fpb>

DISKUSI

Hasruddin

Pertanyaan:

Mengapa hasil praktikum berbeda antara di Laboratorium dan Lapangan ?

Jawaban:

Hasil praktikum berbeda karena metode praktikum baik di laboratorium dan di lapangan mempunyai kelemahan dan kelebihan masing-masing. Sehingga hasil penelitian ini setelah dianalisis ternyata juga hasilnya berbeda antara yang di lapangan dan laboratorium

Kistantia Elok Mumpuni

Pertanyaan:

Metode apa yang akan digunakan di tahun ajaran selanjutnya ?

Jawaban:

Metode yang akan dipakai lebih cenderung di laboratorium dengan asumsi bahwa morfologi tumbuhan merupakan mata praktikum yang menjadi dasar dari sistematika tumbuhan sehingga bagian-bagian tumbuhan yang kecil dapat lebih jelas di amati dengan mikroskop di laboratorium.